

## ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besaran kesenjangan upah antara pekerja penyandang disabilitas dan non disabilitas di Jabodetabek tahun 2022 dengan metode yang digunakan yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) dan Dekomposisi Blinder Oaxaca. Data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pekerja berstatus disabilitas berhubungan negatif dan signifikan terhadap upah, sehingga upah yang diterima pekerja penyandang disabilitas lebih rendah 6,32% dibandingkan dengan pekerja non disabilitas. Hasil regresi OLS kemudian dilengkapi dengan metode Dekomposisi Blinder Oaxaca untuk menganalisis besaran kesenjangan upah antara pekerja penyandang disabilitas dan non disabilitas yang diperoleh dari hasil koefisien *Difference (D)*. Kesenjangan upah pekerja penyandang disabilitas di Jabodetabek tahun 2022 yaitu sebesar 34,2%, dengan faktor kesenjangan upah yang dapat dijelaskan oleh karakteristik sosioekonomi pekerja (*explained factor*) sebesar 27,9%, sedangkan pada faktor yang tidak dapat dijelaskan atau tidak teramati (*unexplained factor*) dalam penelitian ini yaitu sebesar 6,32%.

Kata Kunci: Kesenjangan Upah, Penyandang Disabilitas, Dekomposisi Blinder Oaxaca